P-ISSN: 2252-8970
E-ISSN: 2581-1754

Date Received	**:**	**Oktober 2024**
Date Revised	**:**	**Oktober 2024**
Date Accepted	**:**	**November 2024**
Date Published	**:**	**November 2024**

ANALISIS MANAJEMEN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER GENERASI Z: EFEK TIKTOK TERHADAP NUANSA ISLAM DI KALANGAN REMAJA

Thufail Afif Abdullah[1]
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia (g000200134@student.ums.ac.id)

Hafidz
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Kata Kunci:
Nuansa, Islam, Generasi Z, Tiktok, Siswa

ABSTRACT

Media sosial merupakan salah satu kebutuhan masyarakat yang sangat penting dan di era reformasi ini, anak-anak tidak mau ketinggalan dalam mengakses media sosial. Salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan di kalangan anak-anak adalah TikTok yang berhasil menarik perhatian dan minat mereka dengan membuat video pendek. Penelitian ini menggunakan metode survei, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas Z SMA Muhammadiyyah PK Kartasura pengguna Tik Tok yang dipilih sebagai proyek penelitian penting. Sumber data penelitian ini antara lain masyarakat, jurnal, literatur ilmiah dan sumber data pendukung lain yang relevan. Narasumber yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyyah PK Kartasura. Informasi pendukung penelitian ini mengacu pada populasi penelitian. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara. Meningkatkan kesadaran masyarakat memerlukan suatu metode, salah satunya adalah model. Guru memberikan contoh yang baik dengan bertindak dan berbicara positif kepada seluruh warga sekolah

[1] Correspondence author

A. PENDAHULUAN

Media sosial merupakan salah satu kebutuhan masyarakat yang sangat penting, bahkan anak-anak pun tidak mau ketinggalan media sosial di masa reformasi ini. Salah satu aplikasi yang populer digunakan oleh anak-anak adalah TikTok yang berhasil menarik perhatian dan rasa penasaran dengan membuat video pendek. Aplikasi TikTok memungkinkan penggunanya berkreasi, menonton berbagai video buatan orang lain, dan memberikan hiburan saat bosan. Aplikasi TikTok merupakan platform media sosial versi terbaru atau terbaru yang digunakan anak sekolah dasar untuk membuat berbagai video yang menghibur dan dapat berkomunikasi melalui balasan langsung di kolom komentar. Aplikasi ini sangat menyenangkan, mudah diakses, dan digunakan sehingga siapa pun dari semua latar belakang dapat membuat video dengan gaya mereka sendiri secara gratis.

Dalam kasus seperti ini, banyak anak yang diberikan telepon seluler oleh orang tuanya sebagai alat penunjang tugas sekolah dan pembelajaran. Ponsel orang tua memudahkan anak mengunduh aplikasi apa pun yang diinginkannya, termasuk situs media sosial TikTok. Penggunaan TikTok oleh anak-anak sekolah dasar pasti berdampak positif atau negatif terhadap perilaku moral mereka. Etiket adalah tindakan dan perkataan yang tidak bertentangan dengan perilaku dan prinsip sah Anda dan orang di sekitar Anda. Seperti diketahui, anak-anak umumnya menggunakan aplikasi TikTok untuk tujuan hiburan. Apalagi, dalam beberapa tahun terakhir, di masa pandemi, mereka mudah bosan karena banyak menghabiskan waktu di rumah dan melakukan pekerjaan sendirian. Anak-anak usia sekolah dasar masih rentan terhadap konten-konten negatif di media sosial orang belum berhasil memfilter aspek positif dan negatif dari aplikasi TikTok. Anak-anak seusianya juga cepat ingin tahu tentang berbagai hal.Pengertian berbagi video merupakan suatu teknologi komunikasi yang dilakukan melalui internet untuk mengirimkan video secara langsung (realtime). Berbagi video mulai dikenal di Indonesia sejak munculnya teknologi 3G sekitar tahun 2008. Saat itu muncul media televisi di Indonesia yang menggunakan teknologi video streaming. Teknologi video streaming merupakan teknologi yang mampu menyampaikan informasi dalam bentuk tampilan video secara langsung (Damayanti & Gemiharto, 2019).

Dengan diperkenalkannya teknologi 4G-LTE di Indonesia pada tahun 2015, kualitas berbagi video menjadi lebih baik dan lancar. Faktanya, kini telah tersedia berbagai aplikasi berbagi video untuk pengguna ponsel. Dari aplikasi Skype, Facebook Live, lalu ada BigoLive dan NonoLive. Tren populer periode terakhir adalah media sosial dan aplikasi berbagi video Tik Tok. Faktanya,saat ini memiliki banyak aplikasi yang mirip dengan Tik Tok, seperti Holla, Tamago, Kwai, Viva dan lainnya. Namun di Indonesia, Tik Tok menjadi aplikasi berbagi video terpopuler karena kemudahan penggunaannya (Hakim et al., 2019).

Manusia selalu membutuhkan penyimpanan data Keberadaan dll melihat berita ini orang perlu dihubungi adalah cara termudah, tercepat, terakurat dan termurah.Faktor distribusi internet dan di hampir seluruh wilayah di seluruh dunia kehidupan manusia, pengetahuan dan teknologi kesehatan segera hadir orang di seluruh dunia menjadi simbol kemajuan dunia manusia Hari ini.Salah satu pengemudi adalah terobosan teknologi adalah kombinasi teknologi yang sempurna teknologi informasi dan multimedia. Kita tidak bisa menyangkalnya Internet mempunyai dampak

positif. Berikan kepada pengguna informasi cepat dan terkini menggunakan alat online tersedia per paragraf pengguna ditambahkan memperkaya informasi.

Kerentanan orang tua terhadap anak juga berkontribusi terhadap dampak negatif media anak ke anak. Jika orang tua tidak memantau penggunaan media sosial dengan cermat Tidak mungkin anak melihat sesuatu yang tidak sesuai dengan anak seusianya. Kurangnya pengawasan orang tua juga mempengaruhi kenikmatan anak terhadap mainan. Anak itu dibebaskan Bermain alat musik yang tidak terkontrol sering kali mengakibatkan terbuangnya waktu dan sering melalaikan tugas.Oleh karena itu, masyarakat di seluruh dunia perlu melakukan upaya untuk mencegah kemungkinan dampak negatif. orang terpapar berkat media sosial. Daya yang tersedia bervariasi tergantung situasi dan lingkungan anak (Agustyn & Suprayitno, 2022).

Berdasarkan pengamatan di aplikasi TikTok anak menciptakan gambar yang perkembangannya tidak sesuai dengan usia mereka. Ini biasanya tertutup memiliki tema romantis yang mungkin tidak sesuai dengan usia. Anak-anak sekolah dasar harus mencari ini menyenangkan untuk dimainkan bersama teman dan keluarga, mengontrol lingkungan dan mengubah suasana hati Anda Saya ingin tahu tentang hal yang berguna. Mereka juga banyak membuat konten yang berkaitan dengan proses belajar mengajar akan menari. Saat ini, banyak anak yang mengabaikan panggilan orang tuanya karena sedang bermain ponsel. Terkadang mereka marah karena merasa aktivitas mobile gaming-nya terganggu. telepon genggam Awalnya digunakan untuk belajar, kini telah berubah fungsinya sebagai bentuk hiburan. beberapa tidak orang menghabiskan lebih banyak waktu untuk mencari hiburan di ponselnya daripada belajar dan bersosialisasi orang di seluruh dunia (Batin et al., 2023).

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas Z SMA Muhammadiyah PK Kartasura pengguna Tik Tok yang dipilih sebagai proyek penelitian penting. Sumber data penelitian ini antara lain masyarakat, jurnal, literatur ilmiah dan sumber data pendukung lain yang relevan. Narasumber yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyyah PK Kartasura. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah Tik Tok dengan melakukan wawancara kepada siswa PK Kartasura Muhammadiyah. Akan dijelaskan berdasarkan topik penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini. Hasil yang dibahas mengacu pada penelitian sebelumnya terkait Tik Tok dan membenarkan kesimpulan yang dibuat di banyak jurnal sosial dan akademik (Apriliyanti Muzayanati et al., 2022).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Tik Tok oleh Generasi Z.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMA Muhammadiyah Al Kautsar Pk Kartasura, aplikasi Tik Tok paling banyak digunakan oleh generasi Z. Alasannya, menurut informasi, untuk mengisi waktu luang. Misalnya, seorang siswa sekolah menengah melaporkan menggunakan aplikasi Tik Tok ketika dia ada waktu senggang, seperti di malam hari atau saat istirahat di sela-sela pertemuan sehari-hari. Nah, aplikasi Tik Tok ini sering digunakan oleh generasi Z, salah satunya adalah siswa SMA

Muhammadiyah Al Kautsar Pk Kartasura berinisial A. Ia menjelaskan, ia menggunakan aplikasi Tik Tok karena menarik,serta inovatif.

Selain fakta menariknya, Tik Tok banyak digunakan oleh generasi Z karena sudah menjadi gaya hidup. Siswa D, salah satu siswa SMA Muhammadiyah Al Kautsar Pk Kartasura, menjelaskan bahwa ia menggunakan aplikasi Tik Tok untuk menunjukkan kepiawaiannya dan mendapat kesempatan menari di acara Tik Tok sejak kecil. Dia menggunakan dan mempromosikan ini sebagai dasar ekspresi diri yang ditemukan banyak orang.(Rahmana et al., 2022)

Jenis Konten Tik Tok yang Biasa Dilihat Generasi Z

Kelebihan menggunakan Tik Tok adalah banyaknya komentar, salah satunya adalah tips dan trik. Video berdurasi hingga satu menit dengan beragam filter yang dapat pengguna lengkapi serta tips dan trik yang menginspirasi. Hal serupa juga terjadi pada salah satu siswa SMA Muhammadiyah Al Kautsar Pk Kartasura yang menjelaskan bahwa acara yang mereka tonton berbagi tips dan trik untuk mata pelajaran tertentu. Dorongan adalah cara melakukan sesuatu, trik adalah cara cepat dan mudah untuk menerapkan tip. Menurut D, trik Tik Tok sangat menarik dan mudah ditiru. Konten TikTok yang dilihat Gen Z adalah video yang tidak lengkap. Video adalah video pendek yang menceritakan kisah menarik. Video sketsa ini menarik perhatian pengguna TikTok dengan menonjolkan waktu kecil dengan membuat konten video sesuai dengan waktu loading video TikTok. Faktanya banyak generasi Z yang ingin melihat tayangan ini, salah satunya adalah para mahasiswa L Institute. Muhammadiyah Al Kautsar Pk Kartasura menjelaskan, konten yang terdapat di Tik Tok memuat sketsa. Menurutnya, video bisa menjadi salah satu bentuk hiburan di saat kehidupan sehari-hari terasa membosankan. Tik Tok digunakan sebagai wadah edukasi bagi Generasi Z. Konten Tik Tok yang beragam memiliki manfaat tersendiri bagi Generasi Z, termasuk bagi sebagian kalangan SMA Muhammadiyah Al Kautsar. Kartasura Beberapa kegunaannya adalah pembelajaran interaktif. Hal itu dibagikan salah satu siswa D SMA Muhammadiyah Al Kautsar Pk Kartasura. Ia mengaku memanfaatkan aplikasi Tik Tok sebagai alat untuk mendapatkan bahan belajar baru, seperti tips dan trik menjawab soal dengan cepat. Ini akan sangat membantu status Anda sebagai pelajar dan membantu Anda dalam studi Anda. Selain itu, aplikasi Tik Tok juga digunakan untuk berbagi konten edukasi kepada pengguna lain. Z, siswi SMA Muhammadiyah Al Kautsar Pk Kartasura, menjelaskan, ia menggunakan aplikasi Tik Tok sebagai alat untuk menyebarkan materi di universitas dan membagikannya ke banyak orang. sasis tiktok..(Maharani & Ampuni, 2020)

Dari hasil wawancara, ternyata para siswa menghemat waktu hanya dengan menggunakan TikTok.

Mereka menggunakan konten yang mereka anggap menarik dan disukai. Beberapa konten/video yang mereka sukai antara lain:

Gambar 1. Jenis Konten Tik Tok yang Biasa Dilihat Generasi Z

Terlihat konten yang mereka gunakan merupakan konten positif dan negatif. Secara umum, konten inilah yang dianggap dapat menghilangkan stres dan meningkatkan mood.(Taher et al., 2014)

Pengaruh konten media sosial (TikTok) terhadap karakter dan kebiasaan siswa SMA Muhammadiyah PK Al-kautsar Kartasura

Dampak Konten di Media Sosial (TikTok) Cara dan kebiasaan media sosial Tiktok biasanya dilakukan oleh anak-anak, termasuk siswa SMA Muhammadiyah Al Kautsar Pk Kartasura. Menyukai TikTok karena relatif mudah dan menyenangkan untuk digunakan. Terdapat banyak video yang menarik dan bervariasi sehingga siswa dapat menemukan konten yang mereka sukai. Setiap penggunaan suatu hal pasti mempunyai dampak positif dan negatif, sama halnya dengan penggunaan media sosial TikTok. Pengaruh media sosial TikTok terhadap karakter, kebiasaan berdasarkan hasil wawancara dengan dampak positif dan negatif sebagai berikut:

Pengaruh Positif

TikTok telah menjadi media edukasi dan kreativitas yang bermanfaat bagi kemampuan intelektual dan kognitif anak. Tiktok berfokus pada sisi psikologis untuk menambah pengetahuan. Siswa akan mendapatkan banyak ilmu baru melalui TikTok dengan cara yang menyenangkan dan mudah untuk anak. Bagaimana TikTok memengaruhi kinerja mental. Saat siswa menari, mereka sering bergerak dan menirukan teknik TikTok. Selain itu, TikTok juga merupakan salah satu cara menyenangkan untuk menghilangkan rasa bosan dan penat siswa. Beberapa dari mereka mendapat teman baru melalui aplikasi. (Fitri et al., 2021)

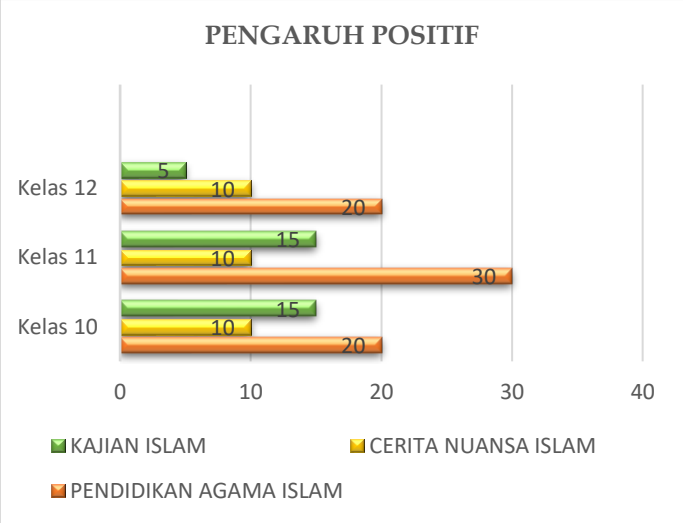

Gambar 2. Pengaruh Positif

Berdasarkan Hasil Tabel diatas diterangkan bahwa pengaruh positif konten tiktok di sma pada kelas 10 paling banyak minat di pendidikan Agama Islam dan paling sedikit minat di cerita nuansa islam kemudian dikelas 11 konten yang paling diminati adalah konten pendidikan agama islam dan yang paling sedikit diminati adalah konten cerita nuansa islam kemudian dikelas 12 konten yang paling diminati adalah pendidikan agama islam dan yang sedikit diminati adalah konten kajian islam.(Putri et al., 2024)

Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pintar dalam dakwah islam
2. Konten positif media belajar
3. Media hiburan dikala jenuh
4. Membuat kekompakan sesama teman

Pengaruh Negatif

TikTok tidak berpengaruh terhadap sikap siswa dan TikTok mempunyai dampak negatif yang lebih besar terhadap sikap siswa. Contoh yang umum terjadi adalah bersikap kasar kepada guru, orang tua, teman sebaya, siswa yang kurang sopan, atau bermain ponsel tanpa membuka buku. Selain itu, sistem pembelajaran SMA Muhammadiyah Al Kautsar PK Kartasura kini memungkinkan siswa membawa ponsel ke sekolah dan menggunakannya saat belajar. Dalam hal ini terjadi perubahan sikap/perilaku siswa akibat rangsangan dan pengaruh lingkungan. Perubahan perilaku siswa yang diamati dalam penelitian ini berasal dari faktor lingkungan dan kemajuan teknologi yang meningkatkan keterlibatan siswa dalam jejaring sosial, didukung oleh tersedianya berbagai jenis jejaring sosial untuk setiap siswa dan sifat aktivitas belajar mereka. Sangat disarankan untuk menyelesaikannya..(Shafa Tasya Kamilah et al., 2023)

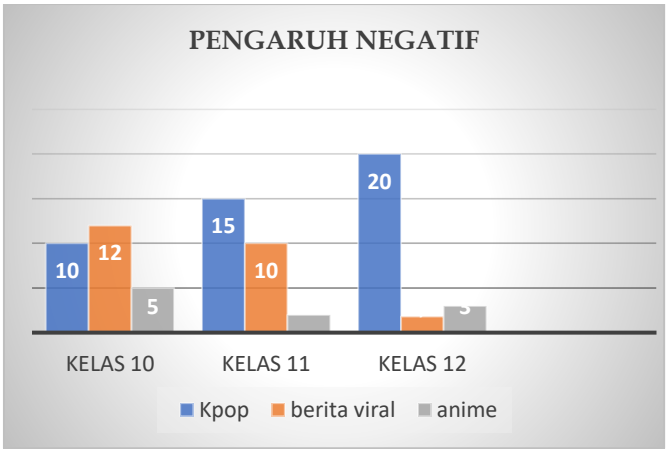

Gambar 3. Pengaruh Negatif

Berdasarkan Hasil Tabel diatas diterangkan bahwa pengaruh negatif konten tiktok di sma pada kelas 10 paling banyak minat di berita viral dan paling sedikit minat di anime kemudian dikelas 11 konten yang paling diminati adalah kpop dan yang paling sedikit diminati adalah konten anime kemudian dikelas 12 konten yang paling diminati adalah kpop dan yang sedikit diminati adalah konten berita viral.

Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa lebih malas belajar
2. Tidak punya sopan santun
3. Meniru budaya kpop
4. Lebih banyak bermain gedget

Upaya Guru dan Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Sopan Santun Kepada Siswa/ Anak

Penanaman karakter sopan santun pada anak sangat penting dilakukan. Upaya penanaman karakter sopan santun biasanya dilakukan oleh orang dewasa yang sehari-harinya berada di sekitar anak. Dalam hal ini guru dan orang tua memiliki andil besar untuk melakukan hal tersebut. Di SMA Muhammadiyah Al Kautsar Pk Kartasura para guru sudah melakukan upaya-upaya untuk menanamkan karakter sopan santun (Haryanto et al., 2023)

Tabel 1. Upaya Guru dan Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Sopan Santun Kepada Siswa/ Anak

OBSERVASI	Monica	Jessica	Mila	Rio	Fadli	Miko	Rasya	Naura	Adara
Menggunakan Bahasa Yang baik	v	v	v	v	x	x	x	v	v
Bahasa sopan dan santun	x	x	v	v	v	v	v	v	v
Menerapkan 5 S	v	v	v	v	v	v	x	x	x
Menggunakan Tangan Kanan	v	v	v	x	x	v	v	v	v
Mengucapkan Terimakasih	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Berdasarkan temuan, perilaku dan ucapan anak tidak mencerminkan pola pikir yang dominan. Hal ini ditunjukkan dengan lebih banyak/lebihnya garis (v)

dibandingkan (x) pada pengamatan. Dalam wawancara, bahasa medium siswa adalah bahasa Indonesia formal dan informal, mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Saat memberi hadiah, banyak orang yang menggunakan kedua tangan untuk menerimanya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA Muhammadiyyah PK Al-kautsar Kartasura memiliki budaya tersebut (Salsabila et al., 2021).

Peran guru dan orang tua adalah memberi nasihat, memberi contoh, mensosialisasikan, mendisiplinkan dan memberi penghargaan. Guru dan orang tua memberikan nasihat sebagai langkah awal untuk menciptakan kebiasaan baik. Dengan memberikan nasehat yang baik, diharapkan siswa anda mau mendengarkan dan menerapkan nasehat tersebut. Guru dan orang tua mungkin berbeda nasehatnya, namun tujuannya sama. Siswa/anak diharapkan mempunyai penampilan dan sikap yang baik. Guru memberikan nasihat selama kelas. Sebab, seperti halnya mata kuliah lainnya, pendidikan kewarganegaraan menyangkut pengembangan pribadi dan pengembangan moral karena guru selalu menyertakan petunjuk untuk menciptakan kebiasaan baik pada diri siswa. Nasihat mengasuh anak berbeda-beda dari orang tua ke orang tua. Beberapa cara yang dapat dilakukan orang tua adalah dengan memandang dirinya sebagai sahabat, menanamkan nilai dan norma dalam keseharian siswanya, serta memberikan nasehat kepada anaknya dengan mengedepankan sikap yang baik dan adil (dkk, 2023).

Meningkatkan kesadaran masyarakat memerlukan suatu metode, salah satunya adalah model. Guru memberikan contoh yang baik dengan bertindak dan berbicara positif kepada seluruh warga sekolah. Orang tua adalah contoh yang baik dalam berperilaku, seperti berbicara dengan bermartabat, menghargai orang lain, dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari (Alysha Chamila Mile et al., 2023).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak media sosial TikTok terhadap sikap siswa SMA Muhammadiyah PK Alkautsar Kartasura, dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform ini memiliki pengaruh positif dan negatif. TikTok menjadi aplikasi yang populer di kalangan pelajar untuk mengisi waktu luang dan sebagai hiburan setelah belajar. Namun, penggunaan yang tidak terkontrol menimbulkan kekhawatiran karena dapat mengganggu fokus dan impian siswa dalam belajar, serta memengaruhi pembentukan karakter dan akhlak mereka. Selain berfungsi sebagai media hiburan, TikTok juga menyajikan konten iklan dan informasi yang berpotensi membentuk pola pikir dan sikap siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak positif dari penggunaan TikTok tidak hanya terbatas pada aspek akademis dan kreativitas siswa, tetapi juga mencakup pengembangan intelektual dan emosional. Beberapa siswa mampu memanfaatkan platform ini sebagai sarana belajar mandiri dan mengasah kreativitas, seperti membuat konten edukatif atau inspiratif. Namun, dampak positif ini cenderung kurang menonjol dibandingkan dengan dampak negatifnya, terutama jika penggunaan aplikasi ini tidak dibatasi. Salah satu dampak negatif yang paling terlihat adalah kecenderungan siswa untuk mengabaikan lingkungan sekitar dan lebih fokus pada aktivitas di TikTok, yang mengurangi interaksi sosial secara langsung dengan orang tua, guru, maupun teman sebaya.

Penggunaan TikTok juga berdampak pada harga diri siswa, di mana beberapa di antara mereka merasa kurang percaya diri dan mengalami penurunan rasa hormat terhadap orang tua dan guru. Hal ini terjadi karena adanya perbandingan diri dengan konten yang sering kali menampilkan standar kehidupan tertentu yang sulit dicapai. Selain itu, kecenderungan siswa untuk lebih sering mengakses media sosial daripada belajar melalui buku atau aktivitas edukatif lainnya turut memengaruhi prestasi akademis dan motivasi belajar mereka. Beberapa siswa bahkan menunjukkan sikap apatis terhadap isu-isu lingkungan sekitar dan cenderung lebih banyak terlibat dalam diskusi yang tidak produktif di platform tersebut.

Untuk mengatasi dampak negatif ini, peran aktif guru dan orang tua sangat diperlukan. Mereka perlu menanamkan nilai-nilai positif melalui pemberian contoh nyata, bimbingan, dan sosialisasi yang efektif. Pembinaan disiplin, seperti memberikan hukuman atas perilaku buruk dan penghargaan atas perilaku baik, dapat membantu siswa membentuk sikap yang lebih positif dalam menggunakan media sosial. Kesadaran dan pemahaman mengenai penggunaan TikTok secara bijak perlu ditingkatkan, agar siswa dapat mengambil manfaat dari platform ini tanpa mengorbankan aspek pendidikan dan hubungan sosial mereka. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya pengawasan dan bimbingan dari pihak sekolah dan keluarga untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan potensi positif dari penggunaan media sosial di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Agustyn, I., & Suprayitno. (2022). Dampak Media Sosial (TIK-TOK) Terhadap Karakter Sopan Santun DAMPAK MEDIA SOSIAL (TIK-TOK) TERHADAP KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR Izza Nabilah Agustyn. *Jpgsd*, *10*(Nomor 4), 735–745.

Albahroyni, A., Sazali, H., & Khatibah, K. (2023). Pengaruh Penyampaian Konten Dakwah Di Tiktok Terhadap Efektifitas Dakwah Salamtv. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, *8*(2), 345–362. https://doi.org/10.47200/jnajpm.v8i2.1713

Apriliyanti Muzayanati, Sutrisno, & Naila Husna Ramadhana. (2022). Pengaruh Konten Tiktok Terhadap Degradasi Akhlak Anak Madrasah Ibtidaiyah Di Masa Pandemi. *Jurnal Ibrriez*, *7*(1), 1–12.

Azhara, S., Fatkhul Hidayat, M., Paradiba, N. P., Anggraini, D. A., Syarifa, H., Adelia, A., Arya, B., Soeharto, Z., Oktiani, M., Nafsya, T., & Permata, P. (2023). Pengaruh Konten TikTok Terhadap Keputusan Pembelian Produk Mixue pada Mahasiswa Universitas Djuanda. *Karimah Tauhid*, *2*(1), 238–248. https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7730

Batin, M. H., Riski, O. S., Asmy, S., & … (2023). Pengaruh Motif Penggunaan Media Tiktok Terhadap Citra Diri Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. *Journal of Business …*, *4*(3), 215–224. https://doi.org/10.47065/jbe.v4i3.3513

Damayanti, T., & Gemiharto, I. (2019). Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak-Anak Di Bawah Umur Di Indonesia. *Communication*, *10*(1), 1. https://doi.org/10.36080/comm.v10i1.809

Hakim, A. F., Rachma, N., & Normaladewi, A. (2019). Pengaruh Gratis Ongkos Kirim, Diskon Dan Online Customer Review Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen TikTok Shop (Studi Pada Mahasiswa FEB Angkatan 2019 Universitas Islam Malang). *E – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma*, *12*(02), 221–232.

Hendarsyah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Bengkalis Jl Poros Sungai Alam -Selat Baru, D., & Alam, S. (n.d.). *PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK DAN UANG VIRTUAL SEBAGAI PENGGANTI UANG TUNAI DI INDONESIA*. http://www.bank-indo.com/pengertian-uang-elektronik-dan-macam-bank-penyedianya/.

Maharani, M., & Ampuni, S. (2020). Perilaku anti sosial remaja laki-laki ditinjau dari identitas moral dan moral disengagement. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *5*(1), 54–66. https://doi.org/10.23917/indigenous.v5i1.8706

Pardianti, M. S., & S, V. V. (2022). Pengelolaan Konten Tiktok Sebagai Media Informasi. *Ikon --Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, *27*(2), 187–210. https://doi.org/10.37817/ikon.v27i2.1905

Rahmana, P. N., Putri N, D. A., & Damariswara, R. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z. *Akademika*, *11*(02), 401–410. https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.1959

Rahmatillah, F., & Saefuloh, D. (2022). Analisis Pengaruh Konten Pemasaran Tiktok terhadap Niat beli: Studi Kasus pada Produk UMKM Makanan. *Prosiding The 13th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1099–1104.

Taher, A., Bimbingan, J., Konseling, D., Tarbiyah, F., Institut, K., Islam, A., Raden, N., & Lampung, I. (2014). Pendidikan Moral Dan Karakter: Sebuah Panduan. In *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman* (Vol. 14, Issue 2).